



SUARA AL IRSYAD



MEDIA UTAMA PIMPINAN PUSAT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH

DAKWAH YANG TERUS BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pendahuluan

BUKA TOT NASIONAL, **PROF. FAISOL NASAR BIN MADI M.A.:**
IKHTIAR STRATEGIS UNTUK MENYIAPKAN INSTRUKTUR KADER YANG MEMILIKI
KESAMAAN VISI, PEMAHAMAN, DAN METODOLOGI DALAM MEMBINA GENERASI
PENERUS AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH

KUNJUNGAN MPP:
PERKUAT AKAR KURIKULUM DAN MANAJEMEN

Bantu Sesama HADAPI EL NINO GODZILLA

Pada Juni - Oktober mendatang, **lebih dari 80 desa** di Banyumas berpotensi mengalami kekeringan dan harus segera mendapat sumber air bersih baru, agar kebutuhan air harian dapat terpenuhi dengan layak.

Ayo bantu mereka yang terdampak, dengan **sedekah air**

✓ Pembuatan sumur bor

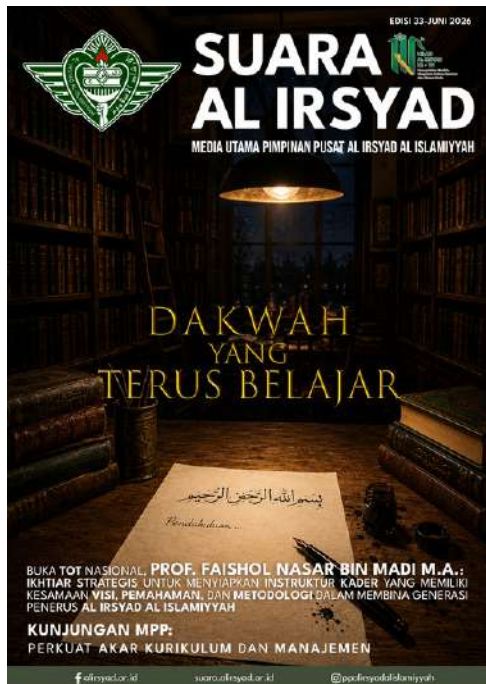
✓ Dropping air bersih



BSI 3-0609-1914-2
a.n. LAZNAS Al-Irsyad Sedekah

SALAM REDAKSI

Dakwah yang Terus Belajar



الحمد لله الذي بفضلہ يمكن القيام بمختلف جهود الدعوة...

Atas izin Allah SWT, serial pembahasan mengenai “**Revitalisasi Infrastruktur Organisasi Al Irsyad Al Islamiyyah**” yang hadir dalam beberapa edisi sebelumnya telah memberikan banyak ruang untuk merenungkan pentingnya penguatan kelembagaan, tata kelola, kaderisasi, jaringan, serta berbagai perangkat organisasi yang diperlukan guna menopang gerak dakwah Al Irsyad di masa depan.

Namun, sebagaimana sebuah bangunan tidak hanya ditentukan oleh kekuatan fondasinya, organisasi dakwah juga tidak cukup dibangun hanya dengan struktur, program, dan aturan

kerja. Ia memerlukan ruh yang menghidupkan, arah yang menuntun, serta pemahaman dakwah yang menyatukan langkah-langkah para penggeraknya.

Mulai edisi ini, Suara Al Irsyad menghadirkan serial baru bertajuk “**Fiqih Dakwah Al Irsyad Al Islamiyyah.**” Serial ini berupaya menggali pelajaran dari sejarah lahirnya Al Irsyad, perjalanan gerakan dakwah Islam modern, nilai-nilai yang terkandung dalam Delapan Mabadi Al Irsyad, serta berbagai tantangan yang pernah dan sedang dihadapi umat.

Tujuan utama serial ini bukan untuk menghakimi masa lalu atau mencari kesalahan pihak lain, melainkan untuk menguatkan diri, memperdalam pemahaman tentang dakwah, dan menata langkah ke depan. Kebangkitan umat selalu berawal dari kesediaan untuk belajar, bermuhasabah, dan memperbaiki diri. Kualitas kegelisahan inilah yang sering menentukan arah, kekuatan, dan keberlanjutan sebuah gerakan dakwah.

Serial ini diharapkan menjadi ruang *tadabbur* bersama bagi seluruh keluarga besar Al Irsyad Al Islamiyyah dalam meneguhkan risalah, membangun kader, dan melayani umat dengan lebih baik di masa mendatang.

Pembaca yang budiman juga akan menikmati beragam sajian dalam edisi ini, mulai dari laporan kaderisasi nasional, konsolidasi dakwah dan pendidikan, aktivitas majelis, kiprah badan otonom, artikel perdana serial *Fiqih Dakwah Al Irsyad Al Islamiyyah*, hingga prestasi pendidikan Al Irsyad. Semoga seluruh sajian ini memberi manfaat dan inspirasi bagi pembaca.

DAFTAR ISI

5 LAPORAN UTAMA

- Buka TOT Nasional, Ketum Al Irsyad Al Islamiyyah Optimis Lahirkan Fasilitator Penggerak Kaderisasi
- PP Al Irsyad Al Islamiyyah Salurkan Bantuan Sapi Kurban Presiden RI ke Pekalongan

9 BERITA PILIHAN

- Muswil Al Irsyad Al Islamiyyah Kalsel: Konsolidasi Dakwah dan Pendidikan untuk Banua yang Lebih Maju

13 LINTAS MAJELIS

13 MAJELIS PENDIDIKAN

- Lakukan Kunjungan Kerja ke Lemahabang dan Ciledug, Ketua MPP Al Irsyad Al Islamiyyah Perkuat Akar Kurikulum dan Manajemen
- Pramuka Penegak MA Al Irsyad Bondowoso Resmi Sandang TKK, Wujud Pendidikan Karakter Berkelanjutan
- Jalani Evaluasi Lapangan: Al Irsyad Siap Alih Kelola STIE Satria Purwokerto

19 MAJELIS SOSIAL DAN EKONOMI

- Al Irsyad Serahkan Hewan Qurban untuk Masyarakat Banyumas
- LAZNAS Al-Irsyad Surakarta Kelola dan Salurkan Hewan Qurban hingga Daerah Minim Akses Qurban

26 BANOM AL IRSYAD

- Delegasi Wanita Al Irsyad Sukses Ikuti Training of Trainers (ToT) Kaderisasi Al Irsyad 2026
- Suriah yang Saya Temui: Menembus Gerbang Kemanusiaan

31 ARTIKEL

- Ketika Umat Kehilangan Arah (Seri 1: Fiqih Dakwah Al Irsyad Al Islamiyyah)

34 GENERASI EMAS

- SMAIT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Raih Peringkat 1 Lulus Terbanyak SNBP 2026 Se-Jateng
- Cetak Rekor! SMPIT Al Irsyad Raih Rata-Rata TKA Tertinggi se-Kabupaten Karawang

Tim Redaksi

- **Pemimpin Redaksi**
Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.
- **Wakil Pemimpin Redaksi**
M.Iqbal Qurusy, S.T.
- **Editor**
Drs. Muhammad Sugarbo
- **Redaksi Pendidikan**
 1. Qomaruddin, S.Sos.
 2. Amanah Abdul Kadir Gozan, Ph.D
 3. Dr. Qonita Basalamah, M.Si
- **Redaksi Organisasi**
Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M.
- **Redaksi Luar Negeri**
Husni Abad
- **Redaksi Agama**
 1. Izzudin Bahalwan, Lc.
 2. Sholahuddin Syam'ari, A.P., S.Pd.I.
- **Redaksi Laznas**
Aldi Abdul Gofar
- **Redaksi Badan Otonom**
 1. Sami Muhammad Hilabi
 2. Fitriyah
 3. Fachri Basalamah
- **Penanggung Jawab Website**
Nabil Hasan Makarim
- **Desain & Tata Letak**
 1. Qomaruddin, S.Sos.
 2. Taufiq Ridlwan Bachamis
- **Media**
Uqbah Naser



Buka TOT Nasional, Ketum Al Irsyad Al Islamiyyah Optimis Lahirkan Fasilitator Penggerak Kaderisasi

PURWOKERTO — *Training of Trainers* (TOT) Kaderisasi Al Irsyad Al Islamiyyah 2026 resmi dibuka pada Jumat (5/6/2026) di Masjid Aisyah, Al Irsyad Al Islamiyyah Boarding School (AABS) Purwokerto. Kegiatan yang diikuti oleh utusan Pimpinan Wilayah (PW) dan Pimpinan Cabang (PC) dari berbagai daerah di Indonesia ini mengusung tema, “Bangkit Menuju Ketinggian, Menuju Petunjuk Wahai Bani Irsyad.”

Acara pembukaan berlangsung khidmat. Hadir dalam kesempatan tersebut jajaran Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, pimpinan wilayah dan cabang, tokoh-tokoh Al Irsyad, serta para peserta TOT.

Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar Bin Madi, M.A., yang membuka kegiatan secara resmi, menegaskan pentingnya kaderisasi sebagai pilar keberlangsungan perjuangan organisasi.

“TOT ini bukan sekadar pelatihan, melainkan ikhtiar strategis untuk menyiapkan instruktur kader yang memiliki kesamaan visi, pemahaman, dan metodologi dalam membina generasi penerus Al Irsyad. Dari forum ini, diharapkan lahir kader-kader pelatih yang mampu menggerakkan dan menguatkan kaderisasi di seluruh Indonesia,” ujarnya.



"Kita ingin melahirkan *Ar-Rijal al-Irsyadiyyah* yang kompeten, berintegritas, dan siap menjawab tantangan zaman tanpa meninggalkan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan As-Sunnah yang menjadi landasan perjuangan organisasi," tambahnya.

Kegiatan TOT Nasional ini diselenggarakan selama tiga hari, mulai 5 hingga 7 Juni 2026, di Aula AABS Purwokerto. Program ini dirancang sebagai langkah strategis untuk menstandarisasi kurikulum perkaderan Al Irsyad Al Islamiyyah secara nasional, sekaligus menyiapkan instruktur bersertifikasi yang siap diterjunkan ke wilayah masing-masing.

Selain penguatan ideologi dan nilai perjuangan, para peserta juga mendapatkan pembekalan terkait metodologi pembelajaran orang dewasa

(andragogi), penyusunan silabus dan modul pelatihan, public speaking, manajemen forum, hingga praktik mengajar melalui sesi micro training dan evaluasi instruktur.

Melalui kegiatan ini, Al Irsyad Al Islamiyyah berharap dapat melahirkan pelatih kader yang profesional dan berkarakter, serta mampu menjadi motor penggerak kaderisasi di seluruh Indonesia guna memperkuat dakwah dan eksistensi organisasi di masa depan.

Acara pembukaan ditutup dengan pembacaan doa yang dilanjutkan dengan sesi dokumentasi bersama seluruh peserta dan tamu undangan.



PP Al Irsyad Al Islamiyyah Salurkan Bantuan Sapi Kurban Presiden RI ke Pekalongan

Jakarta, 27 Mei 2026 – Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah menerima bantuan hewan kurban dari Presiden Republik Indonesia, Bapak Prabowo Subianto, untuk pelaksanaan ibadah kurban Iduladha 1447 H/2026 M. Bantuan berupa satu ekor sapi tersebut selanjutnya disalurkan oleh PP Al Irsyad Al Islamiyyah kepada Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Pekalongan untuk disembelih dan didistribusikan kepada masyarakat yang berhak menerima.

Bantuan sapi kurban Presiden RI diterima langsung oleh Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol

Nasar bin Madi. Penyaluran melalui PC Al Irsyad Pekalongan dilakukan sebagai bagian dari ikhtiar menghadirkan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat serta memperkuat peran organisasi dalam pelayanan sosial dan kemanusiaan.

Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar bin Madi, M.A., menyampaikan rasa syukur dan apresiasi atas kepercayaan yang diberikan Presiden RI kepada Al Irsyad Al Islamiyyah sebagai salah satu lembaga yang menerima dan menyalurkan bantuan hewan kurban.

"Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, atas bantuan sapi kurban yang diberikan kepada Al Irsyad Al Islamiyyah. Kami memandang bantuan ini sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekaligus perhatian terhadap upaya penguatan nilai-nilai kebersamaan, persaudaraan, dan semangat berbagi di tengah umat, ujar Prof. Faisol.

Ia juga berharap kepercayaan yang diberikan kepada Al Irsyad Al Islamiyyah dapat semakin memperkuat kontribusi organisasi dalam bidang dakwah, pendidikan, sosial, dan kemanusiaan. Melalui jaringan Al Irsyad yang tersebar di berbagai daerah, manfaat kurban diharapkan dapat menjangkau lebih banyak penerima serta menghadirkan kebahagiaan bagi masyarakat.

Bantuan sapi kurban Presiden RI tersebut menjadi bagian dari pelaksanaan kurban PC Al Irsyad Al Islamiyyah Pekalongan yang pada tahun ini mengelola total 8 ekor sapi dan 96 ekor kambing. Daging kurban didistribusikan kepada masyarakat di Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Batang, dan wilayah sekitarnya.

Wakil Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Pekalongan, Ustaz Ilyas Ghozy Baisa, turut menyampaikan terima kasih kepada Presiden RI dan PP Al Irsyad Al Islamiyyah atas amanah yang diberikan kepada PC Al Irsyad Pekalongan.



"Kami menyampaikan terima kasih kepada Bapak Presiden Republik Indonesia atas bantuan sapi kurban yang diberikan, serta kepada PP Al Irsyad Al Islamiyyah yang telah mengamankan penyalurannya kepada kami, Amanah ini menjadi kehormatan sekaligus tanggung jawab untuk menghadirkan manfaat bagi masyarakat. Semoga bantuan ini semakin memperkuat semangat kepedulian sosial, kebersamaan, dan berbagi kepada sesama," ungkapnya.

Melalui momentum Iduladha, PP Al Irsyad Al Islamiyyah berharap nilai-nilai keikhlasan, pengorbanan, dan kepedulian sosial terus tumbuh di tengah masyarakat. Penyaluran hewan kurban ini juga menjadi wujud sinergi antara pemerintah dan elemen masyarakat dalam menghadirkan manfaat yang nyata bagi umat, sekaligus memperkuat ukhuwah Islamiyah dan semangat gotong royong dalam membangun kesejahteraan bersama.



Muswil Al Irsyad Al Islamiyyah Kalsel: Konsolidasi Dakwah dan Pendidikan untuk Banua yang Lebih Maju

Banjarmasin-Pimpinan Wilayah (PW) Al Irsyad Al Islamiyyah Kalimantan Selatan (Kalsel) menggelar Musyawarah Wilayah (Muswil) di Ballroom Lantai 7 Hotel Harper, Banjarmasin, pada Sabtu, 23 Mei 2026. Kegiatan berlangsung khidmat dan penuh semangat ukhuwah dengan dihadiri unsur pemerintah, tokoh masyarakat, ormas Islam, pimpinan Al Irsyad, serta delegasi pengurus cabang dari berbagai daerah di Kalsel.

Muswil ini dihadiri sekitar 60 peserta yang berasal dari unsur Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, dan lima Pengurus Cabang (PC), yaitu Banjarmasin, Martapura, Banjarbaru, Kandangan, dan

Batola. Hadir pula dua PC Wanita Al Irsyad, meskipun jumlah tersebut masih belum mencukupi untuk pembentukan Pengurus Wilayah Wanita Al Irsyad Al Islamiyyah Kalsel.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Ketua I Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr.-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., IPU., yang juga Guru Besar Departemen Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, serta Ketua II PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Ustadz Abdullah Said Thalib, yang berdomisili di Banjarmasin dan dikenal aktif dalam pembinaan dakwah serta sebagai pengurus MUI Kalsel.



Selain unsur internal Al Irsyad, Muswil juga dihadiri berbagai unsur pemerintah dan tokoh masyarakat, antara lain perwakilan Gubernur Kalsel, perwakilan Polda Kalsel, Korem 101/Antasari, Kementerian Agama, Kesbangpol Provinsi Kalses, Kesbangpol Kota Banjarmasin, Majelis Ulama Indonesia (MUI), Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama (NU), Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, Dewan Masjid Indonesia, serta berbagai tokoh dan elemen umat lainnya. Kegiatan ini juga mendapat perhatian dari media massa dan media elektronik, termasuk peliputan dari TVRI Kalsel.

Ketua Panitia, Muhammad Shodiq Abdullah Thalib, dalam sambutannya menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya Muswil, baik dalam bentuk tenaga, pikiran, dukungan moral, maupun dukungan material. Ia menegaskan bahwa

kebersamaan berbagai unsur umat dan pemerintah menunjukkan bahwa Al Irsyad Al Islamiyyah memiliki posisi penting dalam pembangunan masyarakat dan pendidikan di Kalsel.

Sementara itu, Plt. Ketua PW Al Irsyad Al Islamiyyah Kalsel, H. Hasan Basyarahil, menjelaskan perjalanan panjang Al Irsyad di Banua yang telah berkembang sejak masa awal dakwah dan pendidikan Islam modern di daerah tersebut. Ia menyampaikan harapan agar Al Irsyad dapat terus berkembang di seluruh 13 kabupaten/kota di Kalsel. Saat ini, PW Al Irsyad baru memiliki 5 Pengurus Cabang yang aktif. Karena itu, Muswil diharapkan menjadi momentum konsolidasi organisasi sekaligus perluasan dakwah dan pendidikan.

Ia juga menekankan pentingnya penguatan lembaga pendidikan Al Irsyad yang saat ini terus berkembang dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Tingginya jumlah pendaftar pada setiap penerimaan siswa baru menunjukkan bahwa masyarakat semakin melihat Al Irsyad sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul dan terpercaya.

Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Staf Ahli Gubernur Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Rusma Khazairin, yang mewakili Gubernur Kalsel, H. Muhidin. Dalam sambutannya, Rusma Khazairin menegaskan komitmen Pemerintah Provinsi Kalsel dalam mendorong pembangunan sumber daya manusia (SDM) unggul melalui penguatan pendidikan karakter dan

nilai-nilai keislaman dengan melibatkan organisasi kemasyarakatan keagamaan. Menurutnya, keberadaan ormas Islam di Kalsel diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam membangun SDM berkualitas, terutama melalui pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga akhlak, karakter, dan nilai-nilai religius di tengah tantangan perkembangan zaman.

Dalam sambutannya, Prof. Misri Gozan menyampaikan dukungan penuh Pimpinan Pusat terhadap berbagai program PW Al Irsyad Al Islamiyyah Kalsel, khususnya dalam penguatan pendidikan dan kaderisasi umat.

Beliau menegaskan bahwa cita-cita besar Al Irsyad sejak didirikan oleh Syaikh Ahmad Surkati Al-Anshori pada tahun 1914 adalah membangun umat melalui pendidikan modern, unggul, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Karena itu, keberadaan sekolah dan lembaga pendidikan sangat penting dalam membangun masa depan bangsa.

Prof. Misri juga menekankan bahwa bertambahnya jumlah Pengurus Cabang harus diiringi dengan bertambahnya jumlah lembaga pendidikan Al Irsyad di daerah-daerah. Menurutnya, sekolah merupakan salah satu instrumen utama dakwah dan penguatan umat yang dirasakan nyata oleh masyarakat. Selain itu, beliau berharap agar segera terbentuk Pimpinan Wilayah Wanita Al Irsyad Al Islamiyyah di Kalsel sebagai bagian penting dalam penguatan dakwah, pendidikan keluarga, dan pembinaan generasi.



Beliau juga mengingatkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan, dakwah, dan kegiatan sosial Al Irsyad di Kalsel yang selama ini telah tumbuh dengan baik harus terus dijaga dan ditingkatkan melalui pelayanan umat yang berkualitas, akhlak yang baik, serta program-program yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas.

“Kami berharap seluruh pengurus cabang dapat memiliki lembaga pendidikan, karena ini merupakan salah satu kunci untuk membangun bangsa dan peradaban umat,” ujarnya.

Suasana Muswil juga semakin hidup dengan penampilan seni budaya Madihin yang sangat memukau oleh H. Anang Syahrani, seniman Banjar yang telah tampil dan berkeliling di sembilan negara. Dengan irama rebana yang tenang dan khas, pertunjukan tersebut menghadirkan perpaduan indah antara budaya Banjar, seni tutur, humor, nasihat, dan nilai-nilai keislaman yang luhur. Penampilan ini tidak hanya menghibur peserta Muswil, tetapi juga menjadi pengingat bahwa dakwah dan pendidikan dapat berjalan berdampingan dengan pelestarian



budaya daerah yang beradab dan bermartabat.

Madihin yang ditampilkan membawa nuansa hangat dan penuh kekeluargaan, sekaligus memperlihatkan bahwa Kalsel memiliki kekayaan budaya Islam yang kuat dan dapat menjadi media pemersatu umat. Para peserta tampak antusias menikmati pertunjukan tersebut, yang menjadi salah satu bagian paling berkesan dalam rangkaian kegiatan Muswil.

Sebagai hasil utama Muswil, peserta secara mufakat memilih Aslam Abdurrahman Seff sebagai Ketua PW Al Irsyad Al Islamiyyah Kalsel pada periode mendatang. Dengan kematangan pengalaman beliau di lingkungan Al Irsyad maupun dalam pemerintahan

daerah Kalsel, diharapkan Al Irsyad akan semakin bergaung dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat Banua, baik dalam bidang pendidikan, dakwah, maupun kegiatan sosial kemasyarakatan.

Muswil berlangsung dinamis dengan berbagai pembahasan strategis terkait penguatan organisasi, pengembangan pendidikan, kaderisasi, dakwah, serta perluasan jaringan Al Irsyad di Kalsel. Semangat persatuan dan optimisme tampak kuat selama kegiatan berlangsung, mencerminkan harapan besar agar Al Irsyad dapat terus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, umat, dan pembangunan *Banua* Kalsel.



Lakukan Kunjungan Kerja ke Lemahabang dan Ciledug, Ketua MPP Al Irsyad Al Islamiyyah Perkuat Akar Kurikulum dan Manajemen

LEMAHABANG – Ketua Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP) Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah, Dr. Nandi Mulyadi, M.Pd.I., melakukan rangkaian kunjungan kerja dan pendampingan strategis ke PC Al Irsyad Al Islamiyyah Lemahabang dan Ciledug pada 12-13 Mei 2026.

Kunjungan ini merupakan bagian dari agenda rutin MPP Pusat untuk memastikan standarisasi mutu pendidikan dan penguatan manajemen organisasi di tingkat cabang berjalan sesuai dengan visi besar perhimpunan.

Pendampingan Intensif di SD Al Irsyad Lemahabang

Pada Selasa (12/5), Dr. Nandi Mulyadi mengawali agenda kunjungannya di SD

Al Irsyad Al Islamiyyah Lemahabang. Kehadiran beliau disambut langsung oleh Ketua LPP PC Lemahabang, Drs. Dadang Sudaryo, M.M., Kepala Sekolah Abdul Hanan, S.Pd., serta jajaran pimpinan sekolah dan perwakilan yayasan.

Dalam sesi pendampingan yang berlangsung di ruang rapat sekolah tersebut, Dr. Nandi memberikan arahan mendalam mengenai tiga poin krusial:

- **Transformasi Tata Kelola:** Beliau meninjau langsung aturan kepegawaian, pembagian tugas (jobdesc), hingga SOP kegiatan untuk memastikan operasional sekolah berjalan profesional.

- Klinik Masalah (*Problem Solving*): Membuka ruang diskusi teknis terkait kendala yang dihadapi sekolah dan memberikan solusi strategis dalam penyelesaian masalah internal maupun eksternal.
- Akselerasi Kurikulum *Tartil*: Memastikan implementasi metode *Tartil* sebagai ruh kurikulum khas Al Irsyad terjaga kualitasnya di tingkat dasar.

Penguatan SDM dan Reorganisasi di PC Ciledug

Melanjutkan perjalanannya, pada Rabu (13/5), Dr. Nandi Mulyadi bertolak ke PC Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug. Kegiatan di Ciledug ini dihadiri oleh jajaran pimpinan lintas wilayah dan cabang, di antaranya Ketua PW Al Irsyad Al Islamiyyah Jawa Barat, Ustadz Drs. Said Saleh Baumar; Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug, Ustadz Agil Muchsin Ba'abad, S.T.; serta Ketua LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon, Ustadz Thoriq Bajri.

Hadir pula dalam pendampingan tersebut Ketua Harian LPP Ciledug, Ustadz Sastria Dewantara Putra, S.Pd.; Staf LPP Bidang Bi'ah Islamiyyah, Ustadz M. Alwan Dzulfaqqor; Kepala SD Ciledug, Ustazah Syifa Fizri Fauziah; Kepala TK Ciledug, Ustazah Kartika Puspa Dewi; serta Kepala SD Kota Cirebon, Ustadz Reie Fany Hermansyah.

Dalam kunjungan di Ciledug, fokus pendampingan diarahkan pada dua aspek vital:

- Optimalisasi Kurikulum Khas: Dr. Nandi menekankan agar sekolah memiliki daya tawar tinggi melalui penguatan pengajaran Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam, dan Bahasa Arab sebagai identitas utama sekolah Al Irsyad.
- Manajemen Personalia: Beliau memberikan arahan terkait pentingnya jenjang karir yang jelas bagi setiap pendidik dan tenaga kependidikan, serta mendorong reorganisasi pada posisi wali kelas, penanggung jawab (PJ), hingga level manajemen untuk menyegarkan iklim kerja organisasi.

Melalui kunjungan dan pendampingan langsung ini, Dr. Nandi Mulyadi berharap sinergi antara pimpinan pusat, wilayah, dan cabang semakin solid, sehingga sekolah-sekolah Al Irsyad tetap unggul secara kompetitif namun tetap berpegang teguh pada nilai-nilai dakwah.



Pramuka Penegak MA Al Irsyad Bondowoso Resmi Sandang TKK, Wujud Pendidikan Karakter Berkelanjutan

Bondowoso – MA Al Irsyad Al Islamiyyah Bondowoso menggelar upacara penyematan Tanda Kecakapan Khusus (TKK) Pramuka Penegak bagi seluruh siswa kelas X pada Jumat (29/5) di Aula Al Irsyad. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya madrasah dalam memperkuat pendidikan karakter melalui Gerakan Pramuka yang terintegrasi dengan nilai-nilai kepesantrenan.

Dalam pelantikan tersebut, para peserta berhasil menyelesaikan berbagai Syarat Kecakapan Khusus (SKK), di antaranya SKK Pengamat, SKK Pengaman Kampung, SKK Pengatur Rumah, SKK Juru Kemah, dan SKK Penabung.

Kecakapan tersebut tidak hanya mengasah keterampilan praktis, tetapi juga membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kemandirian, dan kepedulian sosial. Pembina Pramuka, Ust. Zaenol Abidin, S.Pd., mengatakan bahwa TKK merupakan bentuk penghargaan atas proses belajar dan ketekunan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan diri.

“TKK bukan sekadar tanda yang dikenakan di seragam, tetapi bukti bahwa peserta didik telah melalui proses pembelajaran karakter dan kecakapan hidup yang bermanfaat bagi masa depan mereka,” ujarnya.

Kepala MA Al Irsyad Al Islamiyyah Bondowoso, Ust. M. Haryanto, S.Sej., mengapresiasi semangat para siswa dalam mengikuti pembinaan kepramukaan. Menurutnya, Pramuka menjadi salah satu sarana efektif untuk menyiapkan generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga kuat dalam karakter dan kepemimpinan.

Melalui penyematan TKK ini, MA Al Irsyad Al Islamiyyah Bondowoso kembali menegaskan komitmennya dalam mencetak generasi santri yang disiplin, mandiri, dan siap mengabdikan kepada masyarakat. Sejalan dengan semangat Satya dan Darma Pramuka, para Penegak diharapkan mampu menjadi teladan yang membawa manfaat bagi lingkungan, bangsa, dan agama.

**BUKU
BARU!**

112 Tahun

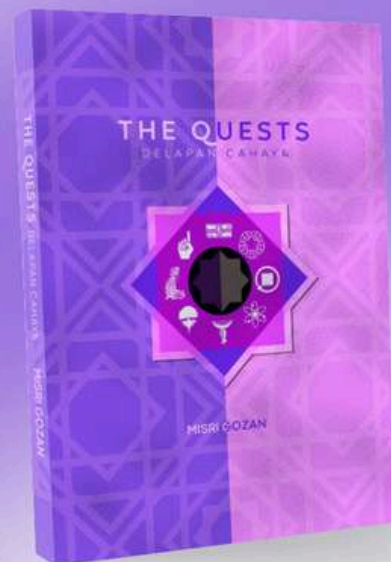
Mabadi Al Irsyad

Apakah **Masih Relevan?**

THE QUESTS

DELAPAN CAHAYA

PROF. MISRI GOZAN



xvi+148 Hlm

Rp 78.000,-

Pemesanan: 0813-2832-9144

0819-3121-7473

Di tengah **tantangan modernitas**, buku ini **menawarkan jalan** untuk memperkuat **keyakinan**, memperhalus **akhlaq**, dan meneguhkan **komitmen** terhadap **kemaslahatan** umat melalui **nilai-nilai Mabadi'** yang hidup.

- Prof. Dr. Kamaruddin Amin, M.A., Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI



Jalani Evaluasi Lapangan: Al Irsyad Siap Alih Kelola STIE Satria Purwokerto

PURWOKERTO – Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Satria Purwokerto telah melaksanakan agenda evaluasi lapangan terkait usul alih kelola PTS dari Yayasan Pendidikan Jenderal Soedirman ke Yayasan Al Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto. Proses evaluasi yang difasilitasi oleh Direktorat Kelembagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi ini berlangsung pada 10 Juni 2026, bertempat di Kampus STIE Satria, Jalan H.M. Bachroen No. 45, Berkoh, Purwokerto.

Evaluasi lapangan dibuka dengan serangkaian sambutan hangat dari berbagai pihak. Ustaz Sadikun, M.Pd., selaku Ketua Yayasan Al Irsyad Al

Islamiyyah Purwokerto, mengawali sesi dengan menyampaikan ucapan selamat datang kepada Tim Evaluasi Lapangan Alih Kelola sekaligus menegaskan komitmen yayasan dalam proses transformasi ini. Stefanus Danang, perwakilan dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, turut memberikan arahan terkait prosedur evaluasi dengan menekankan objektivitas proses tersebut, di mana beliau menyatakan bahwa pihak kementerian tentu tidak memiliki alasan untuk menolak apabila semua data telah terpenuhi.

Selanjutnya, Gandang Sumardi dari LLDIKTI Wilayah VI menyoroti niat tulus

Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto yang sudah lama berkoordinasi dengan pihaknya untuk mendirikan perguruan tinggi. Namun, dikarenakan adanya moratorium, LLDIKTI menyarankan untuk menempuh jalur alih kelola.

Beliau juga mengenang masa kejayaan STIE Satria yang dahulu memiliki banyak mahasiswa dan sukses meraih berbagai hibah penelitian kementerian, seraya menyampaikan harapan agar Al Irsyad berhasil mengelola dan mengembangkan kembali kampus ini.

Menanggapi hal tersebut, Ustaz Dr. Faizal Wihuda, M.Si., selaku Ketua STIE Satria Al Irsyad Allslamiyyah Purwokerto, menyatakan kesiapan penuh institusi dengan menegaskan bahwa mereka siap mengelola kampus STIE hingga menjadi universitas sebagai lembaga yang amanah, kompeten, dan menghasilkan lulusan yang unggul serta berwawasan global.

“InsyaAllah, kami siap mengelola kampus STIE hingga menjadi universitas sebagai lembaga yang amanah, kompeten, dan menghasilkan lulusan yang unggul dan berwawasan global,” tegas Ustaz Dr. Faizal.

Setelah sesi pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan presentasi usulan serta pemeriksaan mendalam terhadap dokumen-dokumen krusial, yang mencakup aspek hukum, aspek keuangan, dan aspek umum. Proses evaluasi ini dipimpin oleh tim evaluator independen dari berbagai universitas bereputasi, di antaranya Dhany Rahmawan (Universitas Trisakti), Agus Purwanto (Universitas Diponegoro), dan Saliman (Universitas Negeri Yogyakarta).

Rangkaian kegiatan ditutup melalui sesi pleno antara tim evaluator dengan pihak pengusul, yang menandai tuntasnya pemeriksaan administratif dan substantif di lapangan. Pihak STIE Satria menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang terlibat atas kelancaran proses evaluasi ini dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan tinggi sesuai standar nasional.



Al Irsyad Serahkan Hewan Qurban untuk Masyarakat Banyumas

Suasana Alun-Alun Purwokerto mulai dipadati jamaah sejak pagi hari saat pelaksanaan Shalat Idul Adha 1447 Hijriah berlangsung. Warga datang bersama keluarga untuk mengikuti ibadah sekaligus merayakan momentum Hari Raya Idul Adha dengan penuh khidmat. Di tengah suasana tersebut, tim Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto juga hadir untuk mengikuti rangkaian kegiatan bersama masyarakat Banyumas (27/05).

Usai pelaksanaan Shalat Id, perhatian jamaah tertuju pada prosesi penyerahan hewan kurban yang dilakukan di area alun-alun. Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto menyerahkan satu ekor sapi dan sepuluh ekor kambing kepada Pemerintah Kabupaten Banyumas sebagai bagian dari program sosial tahunan yayasan. Penyerahan itu

dilakukan secara simbolis di hadapan masyarakat yang masih memadati lokasi kegiatan.

Ustadz Nasir Abdullah mewakili Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dalam prosesi tersebut. Ia menyerahkan langsung hewan kurban kepada Bupati Banyumas, Sadewo, untuk kemudian disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Sejumlah relawan dan panitia terlihat mendampingi proses penyerahan agar kegiatan berjalan tertib.

Suasana penyerahan berlangsung hangat dan sederhana. Warga yang berada di sekitar alun-alun tampak menyaksikan jalannya kegiatan hingga selesai. Beberapa jamaah bahkan bertahan di lokasi untuk melihat lebih dekat prosesi penyaluran kurban yang dilakukan yayasan.

Setelah penyerahan simbolis selesai dilakukan, panitia mulai menyiapkan proses distribusi hewan kurban ke sejumlah wilayah di Banyumas. Tim pemeriksa terlebih dahulu memastikan seluruh hewan berada dalam kondisi sehat sebelum disalurkan kepada masyarakat. Relawan kemudian membantu proses pengangkutan menuju titik pembagian yang telah ditentukan.

Ustadz Nashir Perwakilan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto menyebut penyaluran kurban sebagai bentuk kepedulian sosial kepada masyarakat. Program tersebut ditujukan untuk membantu warga yang membutuhkan bantuan pangan selama momentum Hari Raya Idul Adha. Penyaluran dilakukan secara bertahap dengan melibatkan tokoh masyarakat dan relawan daerah agar bantuan diterima secara merata.

Penyaluran Kurban Capai 90 Sapi dan 460 Kambing

Pada tahun ini, Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto meningkatkan jumlah penyaluran hewan kurban dibanding tahun sebelumnya. Yayasan tersebut menyalurkan 90 ekor sapi dan 460 ekor kambing kepada masyarakat di berbagai daerah. Jumlah itu menjadi bagian dari komitmen yayasan dalam memperluas manfaat kurban bagi masyarakat.

Pengurus yayasan melibatkan banyak relawan dalam proses distribusi hewan kurban tahun ini. Mereka melakukan pendataan penerima manfaat lebih awal agar penyaluran berjalan tepat

asaran. Dukungan masyarakat dan para donatur juga membuat program kurban dapat berjalan lebih luas.

Ustadz Nasir Abdullah mengatakan program kurban menjadi bagian penting dalam dakwah sosial yayasan. Menurut dia, penyaluran hewan kurban tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga mempererat kepedulian antarwarga di tengah masyarakat. Ia berharap kegiatan tersebut terus memberi manfaat bagi warga Banyumas setiap tahun. "Alhamdulillah, tahun ini kami kembali menyalurkan hewan kurban untuk masyarakat Banyumas. Kami berharap bantuan ini membawa manfaat dan memperkuat ukhuwah di tengah masyarakat, InsyaAllah hewan kami menyerahkan satu ekor sapi dan sepuluh ekor kambing kepada Bupati Banyumas. Kami juga sangat bersyukur karena hingga hari ini jumlah hewan kurban terus meningkat, Salah satunya yang saat ini berjumlah 460 ekor." kata Ustadz Nasir Abdullah di Alun-Alun Purwokerto.

Bupati Banyumas, Sadewo, turut mengapresiasi program kurban yang dilakukan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Menurut beliau, kegiatan tersebut membantu memperkuat semangat gotong royong dan kepedulian sosial di tengah masyarakat. Ia menilai kolaborasi antara lembaga masyarakat dan pemerintah daerah perlu terus dijaga.

"Pemerintah Kabupaten Banyumas mengapresiasi kontribusi Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dalam membantu masyarakat melalui

penyaluran hewan kurban. Kami berharap kegiatan seperti ini terus berjalan dan memberi manfaat bagi warga Banyumas," kata Sadewo usai menerima hewan kurban di Alun-Alun Purwokerto.

Pelaksanaan Idul Adha di Alun-Alun Purwokerto berlangsung tertib hingga seluruh rangkaian kegiatan selesai. Warga terlihat saling bersalaman dan berkumpul bersama keluarga setelah shalat berlangsung.

Momentum tersebut tidak hanya menjadi perayaan ibadah, tetapi juga memperlihatkan kuatnya semangat berbagi di tengah masyarakat Banyumas.

JAWABAN KUIS SAI EDISI 32

Muhammad Munif



Ustadz Muhammad Munif

Al-Ustadz Muhammad Munif (1903) adalah murid langsung Syekh Ahmad Surkati dan salah satu tokoh nasional Al Irsyad Al Islamiyyah. Beliau berperan besar dalam memajukan pendidikan Al Irsyad melalui kepemimpinannya di berbagai madrasah di Bogor, Pekalongan, dan Solo. Sebagai pendidik, beliau memperkenalkan metode pembelajaran bahasa Arab secara visual menggunakan media gambar di kelas. Di Bogor, beliau mendirikan asrama *At-Taujih Al-Islami* yang melahirkan banyak kader dan pemimpin Al Irsyad. Di Pekalongan, beliau turut menggagas dan menyempurnakan logo resmi Al Irsyad yang digunakan hingga kini. Beliau juga termasuk perintis Pemuda Al Irsyad dan pernah menjadi pengurus Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah. Atas pengabdianya, beliau dianugerahi gelar Tokoh Pendidikan Al Irsyad pada tahun 2007. Gambar beliau juga telah diabadikan dalam seri perangko khusus, yang diterbitkan oleh PT Pos Indonesia dalam rangka menyambut Mukatamar ke-38 Al Irsyad Al Islamiyyah di Cibubur, Jakarta.

**Disarikan dari berbagai artikel dan referensi daring*

Pemenang Kuis SAI Edisi 32

Selamat kepada pembaca yang berhasil menjawab dengan tepat dan tercepat:

1. Mansyur
2. Fikri

Selamat kepada para pemenang! Tim SAI akan segera menghubungi anda melalui email untuk konfirmasi hadiah.



LAZNAS Al-Irsyad Surakarta Kelola dan Salurkan Hewan Qurban hingga Daerah Minim Akses Qurban

Surakarta - Dalam rangka menyemarakkan Hari Raya Idul Adha 1447 H, LAZNAS Al-Irsyad Surakarta berkolaborasi dengan Pimpinan Cabang (PC) Al-Irsyad Surakarta dan Pemuda Al-Irsyad Surakarta kembali mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk mengelola amanah ibadah qurban. Kepercayaan tersebut diwujudkan melalui pengelolaan proses penyembelihan hingga pendistribusian hewan qurban kepada masyarakat yang membutuhkan.

Pada pelaksanaan qurban tahun ini, panitia berhasil menghimpun dan mengelola sebanyak 42 ekor kambing dan 5 ekor sapi dari para pekurban. Seluruh hewan qurban diproses sesuai

syariat Islam dengan memperhatikan aspek kesehatan, kebersihan, dan ketepatan sasaran distribusi.

Proses pelaksanaan qurban melibatkan sinergi berbagai unsur keluarga besar Al-Irsyad Surakarta, mulai dari pengurus LAZNAS, PC Al-Irsyad Surakarta, Pemuda Al-Irsyad Surakarta, hingga para guru dan karyawan KB-TK, SD, dan SMP Al-Irsyad Surakarta. Kebersamaan ini menjadi wujud nyata semangat gotong royong dalam melayani umat dan menyukseskan pelaksanaan ibadah qurban.

Tidak hanya berfokus pada wilayah perkotaan, distribusi daging qurban tahun ini juga diarahkan kepada



masyarakat yang berada di daerah-daerah yang minim akses terhadap hewan qurban. Penyaluran dilakukan kepada para penerima manfaat di sejumlah wilayah yang selama ini jarang mendapatkan distribusi daging qurban, sehingga manfaat ibadah qurban dapat dirasakan lebih merata oleh masyarakat.

Ketua panitia menyampaikan bahwa amanah yang diberikan oleh para pekurban merupakan bentuk kepercayaan yang harus dijaga dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, seluruh rangkaian kegiatan mulai dari penerimaan hewan, penyembelihan, pengemasan hingga penyaluran daging qurban dilakukan secara profesional, transparan, dan tepat sasaran.

Melalui program ini, LAZNAS Al-Irsyad Surakarta bersama PC Al-Irsyad Surakarta dan Pemuda Al-Irsyad Surakarta berharap semangat berbagi dan kepedulian sosial yang terkandung dalam ibadah qurban dapat semakin mempererat ukhuwah Islamiyah serta menghadirkan kebahagiaan bagi para penerima manfaat.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pekurban yang telah mempercayakan amanah qurbannya kepada LAZNAS Al-Irsyad Surakarta. Semoga Allah Subhanahu wa Ta’ala menerima amal ibadah qurban para pekurban dan memberikan keberkahan kepada seluruh pihak yang terlibat,” ujar panitia.









Dengan semangat kolaborasi dan pelayanan kepada umat, LAZNAS Al-Irsyad Surakarta terus berkomitmen menjadi jembatan kebaikan yang menghubungkan para dermawan dengan masyarakat yang membutuhkan, sehingga manfaat qurban dapat menjangkau lebih luas dan memberikan dampak nyata bagi sesama.



PROYEK AL IRSYAD

DONASI & WAKAF

Bersama Membangun, Menebar Manfaat
untuk Umat dan Generasi

1	Digitalisasi PUSDOK Al Irsyad Bogor	BSI : 7442020447 (Kode 262)  Konfirmasi : 0815 9978 729
2	Wakaf Lantai II Al Irsyad Ciledug	BSI : 7272828298  Konfirmasi : 0813 2272 1518
3	Perpustakaan Sekolah Al Irsyad	BSI : 7116766951 (Kode 261)  Konfirmasi : 0878 5441 9801
4	Kajian Pekanan Sekretariat PP Al Irsyad	BSI : 7442020447 (Kode 009)  Konfirmasi : 0815 9978 729
5	Ambulance PC Al Irsyad Pematang	BSI : 444000482 (Kode 011)  Konfirmasi : 0819 0250 5444 / 0813 2698 2647
6	Ambulans Tangguh LAZNAS Al Irsyad Bandung	BSI : 7701996008  Konfirmasi : 0813 2483 8158
7	Renovasi MI Al Irsyad Banjarmasin	BSI : 7261664668 a.n. Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Kalimantan Selatan  Konfirmasi : 0813 4959 4768
8	Pembangunan Gedung SD Sains Qur'an Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon	Mandiri : 134-00-6888821-2 a.n. Perhimpunan Al-Irsyad Al-Islamiyyah  Konfirmasi : 0818433009 (Ust. Said Baumar)

Kaos Bintang Irsyadi

BAHAN
PREMIUM

NYAMAN
DIPAKAI

BANYAK
WARNA & UKURAN

Bukan sekadar kaos, ini adalah bagian dari perjuangan. Setiap pembelian Kaos Bintang Irsyadi ikut menopang kegiatan operasional Al-Irsyad: dakwah, pendidikan, dan pelayanan umat. Pakai dengan bangga. Berkontribusi dengan nyata.

Mari kuatkan Al-Irsyad bersama. Setiap kaos yang Anda beli adalah kontribusi nyata untuk keberlangsungan dakwah dan pelayanan organisasi kita.



Tersedia berbagai warna dan ukuran untuk dewasa juga anak-anak.



Informasi Pemesanan:
+62 896-5292-8460





Delegasi Wanita Al Irsyad Sukses Ikuti Training of Trainers (ToT) Kaderisasi Al Irsyad 2026

Purwokerto – Alhamdulillah, kegiatan *Training of Trainers (ToT) Kaderisasi Al Irsyad Al Islamiyyah* Tahun 2026 telah berlangsung dengan lancar dan sukses pada tanggal 5–7 Juni 2026 di lingkungan Boarding School Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan kader dari berbagai unsur Al Irsyad Al Islamiyyah, termasuk delegasi dari Wanita Al Irsyad yang berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian agenda pelatihan. Selama tiga hari, para peserta mendapatkan berbagai materi kaderisasi, mengikuti diskusi kelompok, simulasi fasilitasi, hingga evaluasi akhir sebagai bagian dari proses pembelajaran untuk menyiapkan fasilitator kaderisasi yang kompeten.

Delegasi Wanita Al Irsyad berhasil menyelesaikan seluruh tahapan kegiatan dengan baik dan memperoleh hasil yang memuaskan. Keikutsertaan ini menjadi bagian dari komitmen Wanita Al Irsyad dalam mendukung penguatan sistem kaderisasi organisasi yang terstruktur, berjenjang, dan berkelanjutan.

Program ToT Kaderisasi Al Irsyad 2026 merupakan langkah strategis dalam menyiapkan sumber daya kader yang memiliki kemampuan untuk menjadi fasilitator dalam berbagai program kaderisasi di masa mendatang. Melalui pelatihan ini, peserta dibekali pemahaman, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk mengembangkan kader-kader Al Irsyad yang berkualitas.



Ke depan, ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama mengikuti ToT akan diimplementasikan melalui berbagai program penguatan kaderisasi di lingkungan Wanita Al-Irsyad, baik di tingkat pusat, wilayah, maupun cabang. Hal ini diharapkan dapat memperkuat proses pembinaan kader sekaligus melahirkan generasi penerus yang mampu melanjutkan amanah perjuangan organisasi.

Pimpinan Wanita Al Irsyad juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pengurus, kader, serta keluarga besar Wanita Al-Irsyad yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.

Semangat kaderisasi yang terus dibangun ini menjadi bagian dari ikhtiar bersama dalam menyiapkan

kader-kader terbaik yang berilmu, berakhlak, beramal, serta siap mengemban tanggung jawab dakwah dan perjuangan organisasi di masa depan.

Sebagaimana salah satu pesan yang menginspirasi dalam kegiatan ini, "Kaderisasi adalah investasi peradaban. Dari kaderisasi yang baik akan lahir generasi penerus yang siap menjaga dan mengembangkan amanah perjuangan."

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah penguatan kaderisasi Wanita Al-Irsyad, serta menjadikan ikhtiar ini sebagai amal saleh yang bermanfaat bagi umat dan bangsa. Aamiin.



Langkah pertama memasuki Suriah.

5 Juni 2026 menjadi hari yang berbeda dari hari-hari sebelumnya. Setelah melewati berbagai proses dan penantian yang cukup panjang, akhirnya saya berkesempatan memasuki Suriah, sebuah negeri yang selama bertahun-tahun lebih sering saya kenal melalui layar berita dibandingkan melalui pengalaman langsung.

Perjalanan dari wilayah perbatasan menuju bagian dalam Suriah tidaklah terlalu jauh. Namun bagi saya, perjalanan singkat itu terasa memiliki makna yang besar. Ada rasa syukur yang sulit diungkapkan ketika menyadari bahwa tempat yang selama ini hanya hadir dalam berita, diskusi, dan doa kini berada tepat di depan mata.

Selama ini banyak dari kita mengenal Suriah melalui gambar-gambar kehan-

Suriah yang Saya Temui: Menembus Gerbang Kemanusiaan

Oleh : Sami Muhammad Ali Hilabi

curan, konflik, dan penderitaan. Gambaran tersebut tentu bukan tanpa alasan. Negeri ini memang telah melewati masa-masa yang sangat berat. Namun saat pertama kali memasuki wilayah Suriah, saya justru menemukan sesuatu yang berbeda dari bayangan yang selama ini terbentuk di kepala saya.

Yang saya temui bukanlah suasana yang mencekam. Yang saya lihat adalah kehidupan yang sedang berusaha bangkit.

Orang-orang yang kami jumpai menyambut dengan ramah. Wajah-wajah yang kami temui tidak memperlihatkan kemarahan ataupun kecurigaan. Sebaliknya, mereka menunjukkan keramahan yang tulus kepada tamu yang datang dari negeri yang jauh. Beberapa kali kami merasakan sambutan hangat yang



Makan malam bersama warga Suriah

membuat kami merasa bukan seperti orang asing, melainkan seperti saudara yang lama tidak berjumpa.

Pengalaman sederhana seperti itulah yang justru membekas dalam ingatan.

Sering kali media menampilkan sisi-sisi besar dari sebuah peristiwa, tetapi di lapangan saya menemukan bahwa kemanusiaan justru hadir dalam hal-hal yang sederhana: senyuman, sapaan, keramahan, dan perhatian kepada sesama.

Ketika perjalanan berlanjut menuju Idlib, saya mulai melihat lebih banyak hal yang sebelumnya tidak pernah saya bayangkan. Jalan-jalan yang sudah diperbaiki, aktivitas masyarakat yang berjalan, kendaraan yang berlalu-lalang, bangunan yang sedang direnovasi, serta berbagai tanda kehidupan yang perlahan kembali tumbuh.

Tentu saja proses pemulihan itu belum selesai. Masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan. Namun yang saya lihat adalah sebuah masyarakat yang tidak menyerah kepada masa lalu. Mereka sedang berusaha berdiri kembali, sedikit demi sedikit.

Pemandangan itu menghadirkan perasaan yang sulit dijelaskan. Ada rasa haru ketika menyaksikan sebuah negeri yang pernah mengalami masa-masa sulit kini berusaha membangun dirinya kembali. Di tengah segala keterbatasan, masih ada harapan yang tumbuh. Dan selama harapan itu ada, masa depan tetap memiliki peluang untuk diperjuangkan.

Malam itu kami sempat singgah di sebuah tempat makan sederhana. Tidak ada acara penyambutan khusus, tidak ada jamuan besar. Hanya makan malam biasa setelah perjalanan yang cukup panjang.

Namun justru dalam kesederhanaan itu saya menyadari sesuatu.

Kadang-kadang momen yang paling membekas bukanlah peristiwa besar, melainkan saat-saat sederhana yang membuat kita merasa dekat dengan sebuah tempat dan dengan orang-orang yang tinggal di sana.

Semakin lama berada di Suriah, semakin saya menyadari bahwa yang runtuh pada hari itu bukan hanya berbagai bangunan akibat perang. Yang lebih penting, yang runtuh adalah sebagian prasangka yang selama ini tanpa sadar saya miliki.

Saya datang dengan berbagai bayangan tentang sebuah negeri pascakonflik. Namun yang saya temukan adalah masyarakat yang tetap menjaga keramahan, kehormatan, dan optimisme mereka.

Saya melihat bahwa di balik berbagai ujian yang mereka hadapi, masih ada semangat untuk bangkit dan melanjutkan kehidupan.

Perjalanan ini juga mengingatkan saya akan arti penting keluarga. Di tengah perjalanan, istri saya terus mengirimkan pesan untuk memastikan keadaan saya baik-baik saja. Perbedaan waktu dan jarak ribuan kilometer ternyata tidak mengurangi perhatian dan doa yang menyertai setiap langkah perjalanan.

Saat itulah saya menyadari bahwa perjalanan tidak pernah benar-benar ditempuh sendirian. Ada doa orang tua, dukungan keluarga, dan perhatian orang-orang yang mencintai kita yang ikut mengiringi setiap langkah, meskipun mereka berada jauh di tempat yang berbeda.

Bagi saya, perjalanan pertama ke Suriah ini bukan sekadar perjalanan geografis. Ini adalah perjalanan untuk melihat secara langsung bagaimana sebuah masyarakat berusaha bangkit dari ujian yang berat. Ini juga menjadi kesempatan untuk belajar tentang ketabahan, harapan, dan arti persaudaraan.

Perjalanan ini mengingatkan bahwa ukhuwah Islamiyah bukan sekadar konsep yang dibicarakan dalam forum atau dibaca dalam buku. Ukhuwah adalah kemampuan untuk merasakan kebahagiaan, kesedihan, harapan, dan perjuangan saudara-saudara kita di tempat yang jauh sekalipun.



Keceriaan anak-anak Suriah di tengah harapan yang terus tumbuh.

Di Suriah, saya melihat sebuah masyarakat yang sedang berusaha membangun kembali kehidupannya. Mereka mungkin masih menghadapi berbagai keterbatasan, tetapi semangat untuk bangkit tetap menyala. Di tengah berbagai tantangan, saya justru menemukan keramahan, optimisme, dan keyakinan kepada Allah yang begitu kuat.

Bagi Pemuda Al Irsyad, pengalaman ini menjadi pengingat bahwa kepedulian terhadap umat tidak cukup berhenti pada rasa simpati. Kepedulian perlu diwujudkan melalui kerja nyata yang terukur, tertib, dan bermanfaat. Bantuan kemanusiaan, pendidikan, penguatan masyarakat, serta silaturahmi antarumat Islam merupakan bagian dari tanggung jawab yang harus terus kita jaga bersama.

Saya meninggalkan hari itu dengan satu pelajaran sederhana: jarak geografis mungkin memisahkan kita, tetapi iman, persaudaraan, dan kepedulian mampu menjembatani semuanya.

Dan itulah Suriah yang saya temui.

Ketika Umat Kehilangan Arah

(Seri 1: Fiqih Dakwah Al Irsyad Al Islamiyyah)

Oleh : Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.



Setiap gerakan besar lahir dari upaya untuk menjawab masalah besar. Tidak ada organisasi dakwah yang lahir dari ruang kosong. Sebelum ada para tokoh, sebelum ada sekolah, sebelum ada lembaga sosial, terlebih dahulu ada kegelisahan terhadap keadaan umat. Bahkan kualitas kemampuan mendefinisikan “kegelisahan” inilah yang akan membangun narasi gerakan dakwah, dan kemudian akan menentukan apakah gerakan tersebut akan besar dan bertahan atau melemah dan pudar.

Sejarah menunjukkan bahwa umat Islam pernah memimpin peradaban dunia dalam ilmu pengetahuan,

pendidikan, perdagangan, dan pemerintahan. Berabad-abad lamanya, kota-kota seperti Baghdad, Damaskus, Kairo, dan Cordoba menjadi pusat ilmu yang melahirkan para ulama, ilmuwan, dokter, ahli matematika, dan pemikir besar. Karya-karya mereka menjadi rujukan dunia selama berabad-abad.

Namun, memasuki abad ke-18 dan ke-19, keadaan berubah. Banyak negara Muslim mengalami kemunduran dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan teknologi. Sebagian besar wilayah Islam berada di bawah tekanan atau penjajahan bangsa-bangsa Eropa. Pada saat dunia memasuki era revolusi industri dan kemajuan ilmu

pengetahuan yang sangat pesat, banyak masyarakat Muslim justru tertinggal di berbagai bidang kehidupan.

Tentu kemunduran itu tidak terjadi karena Islam. Justru para pembaharu umat pada masa itu menyimpulkan bahwa salah satu penyebab utama kemunduran adalah semakin jauhnya sebagian umat dari semangat Islam yang mendorong pencarian ilmu, kerja keras, keadilan, dan pembaruan.

Kesadaran inilah yang kemudian melahirkan gerakan tajdid (pembaruan) di berbagai belahan dunia Islam. Nama-nama seperti Jamaluddin Al-Afghani, Muhammad Abduh, dan Rasyid Ridha sering disebut sebagai tokoh yang mengingatkan umat agar kembali menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai sumber kebangkitan. Mereka tidak mengajak umat untuk meninggalkan agamanya demi kemajuan. Sebaliknya, mereka meyakini bahwa kemajuan hanya dapat diraih apabila umat memahami agamanya dengan benar dan menerapkannya secara relevan terhadap tantangan zaman.

Di sinilah terdapat pelajaran penting bagi para pejuang dakwah.

Ketika menghadapi berbagai persoalan umat, sangat mudah bagi kita untuk mencari kambing hitam. Kita dapat menyalahkan penjajah, pemerintah, kondisi ekonomi, perkembangan teknologi, atau bahkan kelompok lain yang memiliki pandangan berbeda. Sebagian faktor tersebut mungkin memang berpengaruh.

Namun, Al-Qur'an mengajarkan bahwa perubahan yang hakiki selalu dimulai dari dalam diri manusia.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri." (QS. Ar-Ra'd: 11)

Ayat ini bukan hanya berbicara tentang individu, tetapi juga tentang masyarakat, organisasi, dan umat secara keseluruhan. Sebelum berharap keadaan berubah, harus ada keberanian untuk melakukan muhasabah.

Sebelum menyusun strategi perubahan, harus ada kejujuran untuk mengakui kelemahan yang ada.

Karena itulah para pembaharu umat tidak memulai perjuangannya dengan membangun organisasi besar atau mengejar kekuasaan. Mereka memulai dengan membangun kesadaran, memperbaiki pemikiran, menghidupkan pendidikan, dan menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat.

Menariknya, Al-Qur'an juga menghubungkan keberhasilan dengan perbaikan diri. Kata falah yang sering diterjemahkan sebagai keberuntungan, kemenangan, atau kesuksesan, berulang kali dikaitkan dengan kualitas pribadi manusia.

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا

"Sungguh beruntung orang yang mensucikan jiwanya." (QS. Asy-Syams: 9)

Ayat ini mengandung pesan yang sangat mendalam. Kemenangan dalam pandangan Islam tidak dimulai dari mengalahkan orang lain, melainkan dari keberhasilan memperbaiki diri sendiri. Sebelum membangun masyarakat yang baik, harus ada manusia yang terus berusaha menjadi lebih baik. Sebelum membangun organisasi yang kuat, harus ada kader-kader yang mau belajar dan memperbaiki diri.

Prinsip yang sama berlaku dalam dakwah Al Irsyad Al Islamiyyah. Ketika kita berbicara tentang penguatan organisasi, pengembangan sekolah, perluasan dakwah, atau peningkatan pelayanan sosial, semuanya harus diawali dengan semangat muhasabah dan perbaikan yang berkelanjutan.

Mungkin hari ini tantangan yang dihadapi umat berbeda dengan tantangan yang dihadapi satu abad lalu. Kita hidup di era kecerdasan buatan, media sosial, arus informasi tanpa batas, dan perubahan sosial yang sangat cepat.

Namun sunnatullah tidak berubah. Umat yang berhenti belajar akan tertinggal. Organisasi yang berhenti mengevaluasi diri akan melemah. Sebaliknya, mereka yang terus memperbaiki diri akan menemukan jalan menuju kemajuan.

Inilah pelajaran pertama yang dapat kita ambil sebelum membahas lahirnya Al Irsyad. Sebelum ada tokoh, sebelum ada sekolah, sebelum ada organisasi, terlebih dahulu lahir kesadaran bahwa umat membutuhkan perubahan.

Kesadaran itulah yang menjadi benih bagi setiap gerakan pembaruan dalam sejarah Islam. Kesadaran yang sama pula yang perlu terus kita hidupkan hari ini.

Pelajaran Fiqih Dakwah

1. Kebangkitan umat dimulai dari kesadaran akan masalah, bukan dari rasa puas terhadap keadaan.
2. Muhasabah lebih bermanfaat daripada sibuk menyalahkan pihak lain.
3. Kemenangan (*falah*) diawali dengan perbaikan diri dan penyucian jiwa.
4. Pendidikan dan pembinaan manusia selalu menjadi fondasi bagi setiap gerakan pembaruan.
5. Organisasi yang ingin maju harus memiliki budaya belajar, evaluasi, dan perbaikan yang berkelanjutan.

(Bersambung ke Seri 2: Hindia Belanda dan Munculnya Kesadaran Baru)

Wallahu a'lam



SMAIT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Raih Peringkat 1 Lulus Terbanyak SNBP 2026 Se-Jateng

PURWOKERTO – SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat provinsi. Berdasarkan data penerimaan Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) Tahun 2026, SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah berhasil meraih peringkat pertama kategori SMA swasta di Jawa Tengah dengan jumlah siswa diterima terbanyak. Sekolah ini mencatat sebanyak 50 siswa diterima melalui jalur SNBP dari 96 siswa eligible, dengan persentase kelulusan mencapai 52%. Capaian ini menempatkan sekolah di posisi tertinggi dibandingkan SMA swasta lainnya di Jawa Tengah.

Prestasi tersebut diperkuat dengan diterimanya Piagam Penghargaan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah kepada SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto atas capaian kinerja dalam kategori SMA Swasta dengan Siswa Terbanyak Diterima di Perguruan Tinggi Melalui Jalur SNBP Tahun 2026 Peringkat I. Piagam yang ditetapkan di Semarang pada 30 April 2026 ini diserahkan langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, Dr. Sadimin, S.Pd., S.Sos., S.IPem., M.Eng. kepada Kepala SMA IT Al Irsyad, Ustaz Faizul Munif, S.Si.

Keberhasilan ini menjadi bukti komitmen SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah dalam menghadirkan pendidikan berkualitas, pembinaan akademik yang optimal, serta pendampingan siswa secara berkelanjutan menuju perguruan tinggi terbaik di Indonesia. Pencapaian ini juga tidak lepas dari kerja keras para siswa, dukungan orang tua, dedikasi guru, serta seluruh sivitas sekolah yang terus berupaya menciptakan budaya belajar unggul dan berdaya saing global.

Dengan capaian tersebut, SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah semakin memperkuat posisinya sebagai sekolah unggulan yang mampu melahirkan generasi berprestasi, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

KUIS TOKOH AL IRSYAD

Siapakah Saya?

- ◆ Salah satu tokoh dalam sejarah Al Irsyad Al Islamiyyah dikenal sebagai lulusan Madrasah Al-Irsyad pimpinan Syaikh Ahmad Surkati di Lawang, Jawa Timur. Ia merupakan sosok intelektual Muslim yang produktif menulis serta aktif dalam perjuangan bangsa pada masa revolusi kemerdekaan Indonesia.
- ◆ Tokoh ini juga pernah menjabat sebagai Menteri di awal Republik Indonesia dan menjadi Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Indonesia dalam bidang Hukum Islam dan Lembaga-Lembaga Islam.

Siapakah Saya?

 **Jawaban Anda :**

.....



Ketentuan Kuis

1. Kuis terbuka bagi seluruh warga Al Irsyad dan pembaca SAI dimanapun berada, kecuali para pengelola SAI.
2. Kirimkan jawaban anda melalui email dgn Subjek "Kuis SAI 05 2026"
3. Isi email:
 - Jawaban anda: Beliau adalah
 - Nama anda sesuai KTP:
 - Alamat anda sesuai KTP:
4. Kirimkan ke: suara@alirsyad.or.id
5. Pemenang adalah 3 pengirim dengan jawaban paling benar dan paling cepat.
6. Keputusan redaksi bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Hanya peserta yang memenuhi ketentuan di atas yang akan diumumkan dan dikirim hadiah.



Cetak Rekor! SMPIT Al Irsyad Raih Rata-Rata TKA Tertinggi se-Kabupaten Karawang

Karawang — Prestasi membanggakan kembali ditorehkan oleh SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. Sekolah ini berhasil mencatatkan rata-rata Tes Kemampuan Akademik (TKA) tertinggi se-Kabupaten Karawang, sekaligus mengukuhkan posisinya sebagai salah satu sekolah unggulan yang konsisten melahirkan generasi berprestasi.

Penghargaan bergengsi tersebut diserahkan langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karawang, Drs. Wawan Setiawan Natakusumah, M.M., dalam acara resmi yang digelar di GOR Disdikbud Karawang pada Senin, 8 Juni 2026.

Capaian ini menjadi bukti nyata keberhasilan sinergi yang kuat antara

siswa, guru, orang tua, dan manajemen sekolah dalam membangun budaya belajar yang unggul. Tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, SMPIT Al Irsyad juga dikenal konsisten mengembangkan karakter, akhlak mulia, serta keterampilan abad 21 bagi para peserta didik.

Ketua LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang, Ust. Ali Rahmat, menyampaikan rasa syukur yang mendalam atas capaian luar biasa ini.

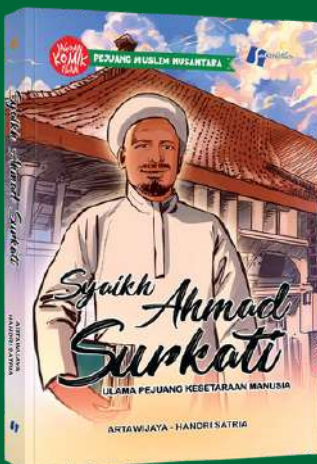
“Alhamdulillah, prestasi ini merupakan hasil kerja keras seluruh pihak yang terus menjaga budaya juara di Al Irsyad. Semoga menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan melahirkan generasi



yang unggul dalam akhlak maupun prestasi,” ujarnya.

Prestasi rata-rata TKA tertinggi tingkat Kabupaten Karawang ini semakin memperkuat komitmen Al Irsyad Karawang dalam menghadirkan pendidikan Islam berkualitas yang mampu bersaing di tingkat regional maupun nasional.

Dengan capaian tersebut, SMPIT Al Irsyad Karawang kembali membuktikan bahwa kualitas pendidikan yang unggul, pembinaan karakter yang kuat, serta lingkungan belajar yang positif mampu melahirkan generasi emas yang siap mengukir prestasi terbaik.



Kontak Pemesanan
0821-1372-3388

Syaiikh Ahmad Surkati

ULAMA PEJUANG KESETARAAN MANUSIA

Datang dari Sudan, Syaikh Ahmad Surkati mengabdikan hidupnya untuk membebaskan Indonesia dari belenggu penjajahan—bukan dengan senjata, tetapi dengan ilmu dan keberanian. Ia mendidik tokoh-tokoh bangsa seperti Mohammad Natsir dan Kasman Singodimedjo, menanamkan nilai-nilai keislaman, serta memperjuangkan kesetaraan. Dari rumah sederhana hingga organisasi Al Irsyad, jejak perjuangannya abadi. Inilah kisah seorang ulama besar yang tak hanya mencetak pemimpin, tetapi juga mengubah arah sejarah!

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada pembaca setia Suara Al Irsyad, Insya Allah kami dari redaksi Suara Al Irsyad menerima kiriman naskah dari para pembaca dengan ketentuan sebagai berikut :

- Naskah dikirim dalam bentuk Word maximum 900-1200 kata atau 3 halaman A4 (termasuk kata dan maximum 1 gambar bila ada), Times New Roman, 12pt, spasi 1 ½.
- Naskah dikirim ke email **suara@alirsyad.or.id**
- Dengan subjek: Naskah [Pendidikan] Guru/Ortuwali/Siswa: NamaPenulis; atau Naskah NonPendidikan NamaPenulis.

Contoh Subjek : Naskah [Pendidikan] Ortuwali: SlametNurdin; Naskah [NonPendidikan] Abdullah

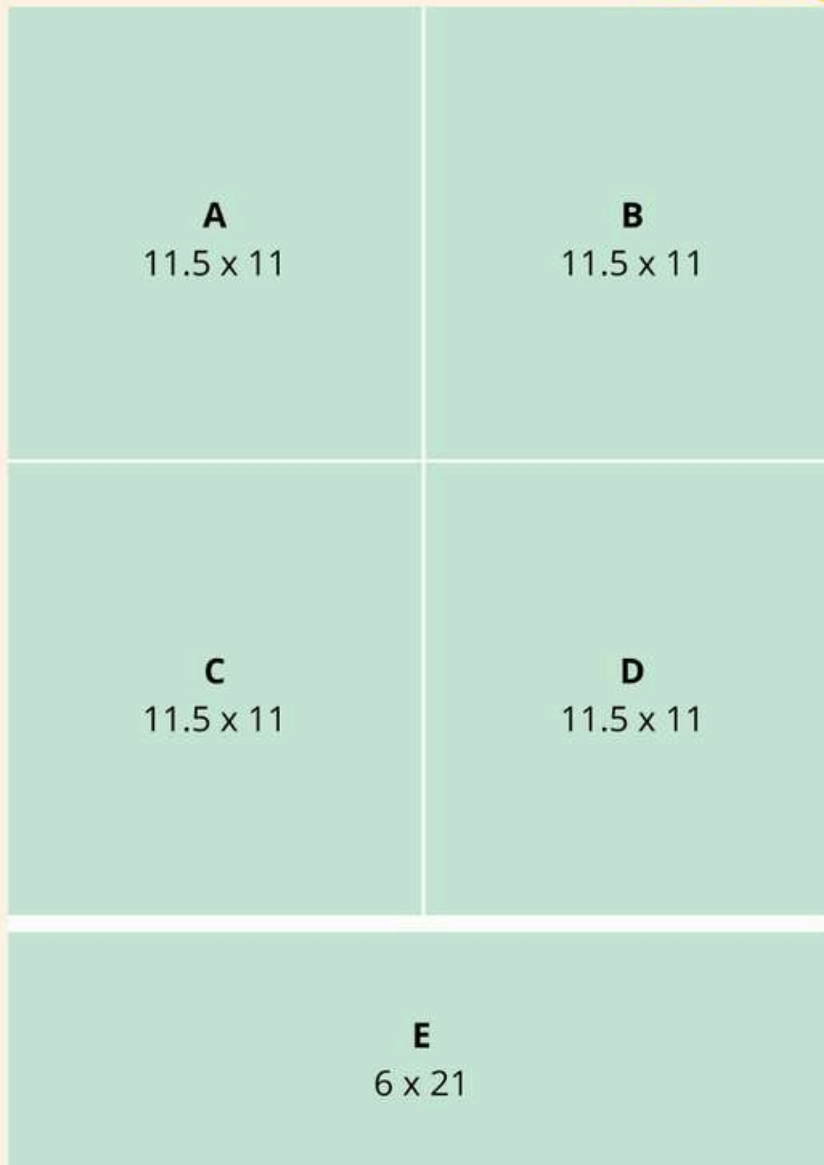
- Batas pengiriman naskah paling lambat tanggal 8 di bulan berikutnya.
- Setiap naskah yang dikirim **harus menyertakan Identitas.**
- Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat dalam memilih naskah mana yang akan di terbitkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

SLOT IKLAN SUARA AL IRSYAD

Daftar Harga Slot Iklan Suara Al Irsyad

- Slot (posisi E) = Rp. 1 Juta
- Slot (posisi C&D) = Rp. 1,5 Juta
- Slot (posisi C, D & E) = Rp. 2,5 Juta
- Slot (posisi A, B, C & D) = Rp. 3,5 Juta
- Slot (1 halaman) = Rp. 4,0 Juta



0877 3098 2199
0877 2181 8701



suara@alirsyad.or.id

TERIMA KASIH



Berjuanglah Bersama Kami

Bersama-sama, kita dapat membangun generasi emas yang berakhlak dan berilmu. Dukonglah organisasi kami untuk menciptakan dampak yang berarti dan membawa perbaikan bangsa dan negara.



Dukungan

Bank: Bank Syariah Indonesia
No. Rekening: 7442020447
A/n: PP Al Irsyad Al Islamiyyah
Narahubung: Miqdad Mahfudz (0878-8052-6997)



Hubungi Kami

Untuk informasi tambahan atau pertanyaan lebih lanjut, sila hubungi sekretariat kami melalui email atau telepon dibawah ini.



suara@alirsyad.or.id



0877-3098-2199 / 0877-2181-8701



www.suara.alirsyad.or.id



Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta 12740



QR Code Standar
Pembayaran Nasional



Kunjungi media sosial kami



[ppalirsyadalislamiyyah](https://www.instagram.com/ppalirsyadalislamiyyah)



[alirsyad.or.id](https://www.facebook.com/alirsyad.or.id)

SUARA AL IRSYAD